

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan aplikasi *mind mapping (mindly)* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya pada mata pelajaran IPA. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbandingan hasil rata-rata skor nilai *pretest* dan skor rata-rata nilai *posttest*, dimana pada rata-rata skor *posttest* memiliki skor lebih tinggi sehingga gain yang dimiliki pun lebih tinggi. Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa terjadi setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan aplikasi *mind mapping (mindly)*. Kesimpulan mengenai peningkatan keterampilan berpikir kritis pada setiap aspek adalah sebagai berikut.

1. Pada aspek memberikan penjelasan sederhana, didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan model *Cooperative Script* berbantuan aplikasi *mind mapping (mindly)* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Tasikmalaya. Hal ini dapat dilihat dari hasil olah data yang menunjukkan gain, selisih dari *posttest* dengan *pretest*, pada kelas eksperimen yang diberikan *treatment* lebih tinggi dibandingkan dengan gain kelas kontrol.
2. Pada aspek membangun keterampilan dasar, didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan model *Cooperative Script* berbantuan aplikasi *mind mapping (mindly)* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Tasikmalaya. Hal ini dapat dilihat dari hasil olah data yang menunjukkan gain, selisih dari *posttest* dengan *pretest*, pada kelas eksperimen yang diberikan *treatment* lebih tinggi dibandingkan dengan gain kelas kontrol.
3. Pada aspek penarikan kesimpulan, didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan model *Cooperative Script* berbantuan aplikasi *mind mapping (mindly)* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada

mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Tasikmalaya. Hal ini dapat dilihat dari hasil olah data yang menunjukkan gain, selisih dari *posttest* dengan *pretest*, pada kelas eksperimen yang diberikan *treatment* lebih tinggi dibandingkan dengan gain kelas kontrol.

4. Pada aspek memberikan penjelasan lebih lanjut, didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan model *Cooperative Script* berbantuan aplikasi *mind mapping (mindly)* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Tasikmalaya. Hal ini dapat dilihat dari hasil olah data yang menunjukkan gain, selisih dari *posttest* dengan *pretest*, pada kelas eksperimen yang diberikan *treatment* lebih tinggi dibandingkan dengan gain kelas kontrol.
5. Pada aspek mengatur strategi dan taktik, didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan model *Cooperative Script* berbantuan aplikasi *mind mapping (mindly)* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Tasikmalaya. Hal ini dapat dilihat dari hasil olah data yang menunjukkan gain, selisih dari *posttest* dengan *pretest*, pada kelas eksperimen yang diberikan *treatment* lebih tinggi dibandingkan dengan gain kelas kontrol.

## 5.2. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Tasikmalaya, ditemukan beberapa kekurangan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan penggunaan model *Cooperative Script* berbantuan aplikasi *mind mapping (mindly)* pada mata pelajaran IPA untuk mengukur peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa.

Pada penerapan model *Cooperative Script* berbantuan aplikasi *mind mapping (mindly)*, peneliti menemukan beberapa kekurangan diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Pada penggunaan aplikasi *mindly*, tidak semua siswa membawa gawai atau *handphone* sehingga pada saat awal pertemuan ada beberapa siswa yang tidak membuat catatan dalam bentuk *mind map* di aplikasi tersebut.
2. Tidak semua siswa memiliki akses internet yang baik untuk mengunduh aplikasi *mindly* tersebut.

3. Penggunaan model *Cooperative Script* pada penelitian ini mengalami kendala seperti kondisi kelas yang tidak kondusif, karena jumlah siswa yang banyak, kelompok yang saling berdekatan, dan di dalam sintaks model ini mengharuskan siswa untuk berbicara atau presentasi di dalam kelompoknya mengakibatkan terpecahnya fokus siswa kepada kelompok lain.

Dari beberapa kekurangan yang telah disebutkan, beberapa rekomendasi yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Untuk persiapan sehari sebelum pembelajaran, sebaiknya guru memberi informasi mengenai apa yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran, dengan begitu seluruh siswa dapat terlibat secara penuh dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Untuk kondisi kelas yang tidak kondusif sebaiknya proses pembelajaran bisa tidak di ruangan yang sempit atau bisa dilakukan di lab pembelajaran, atau di perpustakaan sekolah sehingga dari setiap kelompok memiliki jarak agar fokus siswa di dalam kelompok masing-masing tidak terganggu.
3. Untuk pihak sekolah jika menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan aplikasi lebih baik jika disediakan fasilitas baik itu sarana maupun ruangan untuk lebih mudah mengakses aplikasi. Selain itu disarankan untuk membuat perencanaan yang terperinci tentang apa saja yang diperlukan oleh guru maupun siswa untuk menunjang proses pembelajaran.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan diskusi khusus mengenai langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran *Cooperative Script* bersama guru-guru agar dalam pelaksanaan penelitian guru-guru paham alur pembelajarannya.

Dari rekomendasi yang telah disebutkan oleh peneliti, semoga dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut khususnya pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan aplikasi *mind mapping* (*mindly*) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.